

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan adalah kegiatan akademik sebagai bentuk pembelajaran mahasiswa untuk mengembangkan, meningkatkan tenaga kerja yang berkualitas dan memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk berpartisipasi secara langsung di lapangan untuk memperoleh keahlian dibidang pelayanan kefarmasian. Dengan mengikuti kegiatan Praktik Kerja Lapangan diharapkan dapat menambah pengetahuan, keterampilan, mengkaji serta menilai antara teori dengan kenyataan yang terjadi di lapangan sehingga dapat memberikan pengalaman mahasiswa dalam mempersiapkan untuk memasuki dunia kerja yang sebenarnya, serta dapat menumbuhkan rasa disiplin dan tanggung jawab mahasiswa terhadap apa yang ditugaskan kepadanya.

Salah satu sarana pelayanan kesehatan yang mudah diakses oleh masyarakat untuk kepentingan kesehatan adalah Apotek. Apotek merupakan salah satu tempat pelaksanaan kegiatan dibidang kefarmasian yang memiliki peran penting sebagai tempat untuk memperoleh berbagai informasi tentang sediaan farmasi. Sediaan Farmasi adalah obat, bahan obat, obat tradisional, dan kosmetika. Alat kesehatan adalah *instrument*, apparatus, mesin dan/atau *implant* yang tidak mengandung obat yang digunakan untuk mencegah, mendiagnosis, menyembuhkan dan meringankan penyakit, merawat orang sakit, memulihkan kesehatan pada manusia, dan/atau membentuk struktur dan memperbaiki fungsi tubuh. Bahan medis habis pakai adalah alat kesehatan yang ditujukan untuk penggunaan sekali pakai (*single use*) yang daftar produknya diatur dalam peraturan perundang-undangan (Permenkes Nomor 9 tahun 2017).

Pelayanan Kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung di apotek oleh Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi yang bertujuan untuk memberikan layanan kesehatan

yang berkualitas, aman, dan bermanfaat dalam penggunaan obat-obatan dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Jenis pelayanan kefarmasian di Apotek dibedakan menjadi pelayanan resep dan pelayanan non resep. Pelayanan resep merupakan suatu proses pelayanan terhadap permintaan dari seorang dokter umum, dokter gigi, maupun dokter hewan kepada apoteker untuk menyediakan dan menyerahkan obat yang tertulis di dalam resep kepada pasien, bagian penting dari pelayanan resep adalah memberikan edukasi kepada pasien. Sedangkan pelayanan non resep merupakan pelayanan kepada pasien yang dilakukan dengan cara pengobatan sendiri atau mandiri yang dikenal dengan istilah swamedikasi. Swamedikasi dilakukan untuk mengatasi keluhan dan penyakit ringan yang banyak dialami oleh masyarakat seperti demam, nyeri, batuk, flu, dan serta berbagai penyakit lain. Swamedikasi yang bijak memerlukan tingkat pemahaman yang baik tentang obat-obatan dan perawatan kesehatan yang digunakan. Edukasi dan informasi yang akurat tentang dosis, efek samping, dan interaksi obat dapat membantu individu membuat keputusan yang informasional dan aman.

Berdasarkan uraian diatas, Fakultas Vokasi Universitas Widya Mandala Surabaya Kampus Madiun mengadakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan yang ditujukan untuk mahasiswa D-III Farmasi sehingga dapat mengembangkan ilmu, pola pikir dan dapat menambah wawasan tentang ilmu di Apotek secara luas, serta mampu membekali mahasiswa mengenai tugas menjadi seorang Tenaga Teknis Kefarmasian sesuai dengan peraturan yang berlaku.

B. Tujuan

Tujuan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Apotek meliputi :

1. Tujuan Umum

Setelah melaksanakan kegiatan PKL di Apotek mahasiswa diharapkan mampu memahami dan mempraktikkan secara langsung pekerjaan mengenai kefarmasian sesuai standar pelayanan kefarmasian yang berlaku

di Apotek.

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan salah satu peran, fungsi, dan kompetensi Ahli Madya Farmasi dalam pekerjaan kefarmasian di Apotek, meliputi pelayanan kepada pasien, mengidentifikasi resep, melaksanakan peracikan obat serta perencanaan obat, pemesanan obat, penerimaan obat, penyimpanan obat hingga pendistribusian obat.
- b. Memberikan kesempatan untuk beradaptasi langsung pada iklim kerja kefarmasian sebenarnya, khususnya di Apotek.
- c. Mengembangkan tata cara berkomunikasi yang baik dan benar pada saat memberikan informasi pelayanan obat kepada pasien.

C. Manfaat

Dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan di Apotek diharapkan dapat mencapai beberapa manfaat, yaitu :

1. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa mampu memahami standar pekerjaan kefarmasian di Apotek.
- b. Mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah dalam dunia kerja yang sesungguhnya.
- c. Mengetahui dan mengenal berbagai macam sediaan obat serta alat kesehatan yang tersedia di Apotek.

2. Bagi Program Studi

- a. Mampu menjadi tolak ukur pencapaian kinerja program studi khususnya untuk mengevaluasi hasil pembelajaran oleh instansi tempat PKL.
- b. Mampu menjalin kerja sama dengan instansi tempat PKL.

3. Bagi Instansi Tempat PKL

Mampu menjadi bahan masukan bagi instansi untuk menentukan kebijakan instansi di masa yang akan datang berdasarkan hasil pengkajian dan analisis yang dilakukan mahasiswa selama PKL.

D. Waktu dan Tempat

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan pada akhir semester IV (empat) di Apotek Puspowarno mulai tanggal 07 Juli 2025 – 02 Agustus 2025 yang berlokasi di Jl. Puspowarno No. 4B Kel. Sogaten Madiun, Jawa Timur 63129, selama dua puluh tujuh hari dengan menyesuaikan hari kerja di tempat PKL. Terdapat 2 shift, setiap shift 7 jam kerja.

1. Shift Pagi : 07.30 – 14.30 WIB
2. Shift Sore : 14.00 – 21.00 WIB